BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian kasus pada pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

5.1.1.Pengkajian

Pengkajian dilakukan selama dua hari secara langsung kepada pasien dan tidak langsung dengan menggunakan status rekam medik pasien sebagai tambahan informasi yang diperlukan dalam pengkajian. Pada proses pengkajian, penulis menerapkan komunikasi efektif dan membina hubungan saling percaya dengan pasien. Tn.D yang mengalami risiko perilaku kekerasan dengan tanda gejala tampak menunduk, kontak mata kurang, alam perasaan sedih, mudah tersinggung, merusak lingkungan, memukul orang lain, mengatakan tidak mampu mengontrol perilaku kekerasan.

5.1.2.Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini yaitu risiko perilaku kekerasan dan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan penglihatan.

5.1.3.Perencanaan dan Implementasi

Perencanaan dan implementasi sesuai dengan teori yang dicantumkan pada bab sebelumnya dengan tujuan pasien dapat mengontrol perilaku kekerasan.

5.1.4.Evaluasi

Evaluasi didapatkan setelah semua tindakan dilakukan dan terdapat peningkatan kemampuan pasien dalam mengontrol perilaku kekerasan dengan menerapkan cara marah yang sehat.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan studi kasus lebih lanjut yaitu:

5.2.1. Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan kooperatif dalam menjalani perawatan di rumah yang dibimbing oleh keluarga.

5.2.2. Bagi Perawat

Bagi perawat diharakan dapat menerapkan komunikasi efektif dengan pasien sehingga dapat menurunkan gejala pasien risiko perilaku kekerasan dan meningkatkan hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat.

5.2.3. Bagi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat memperbanyak sumber buku baik secara fisik maupun *online* supaya dapat menjadi referensi yang terbaru dan menambah hari dalam praktik klinik keperawatan komprehensif .